

MEMBANGUN BUDAYA LITERASI MASYARAKAT DI DESA KARIHKIL

Hidayah Baisa¹, M Yuda Hendradi, Aldy Kurnia Saputra²

hidbaisa@fai.uika-bogor.ac.id

Dosen Fakultas Agama Islam¹, Mahasiswa Fakultas Agama Islam²

ABSTRAK

Literasi adalah kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga, dan masyarakat. Pemahaman yang paling umum dari literasi adalah seperangkat keterampilan nyata, khususnya keterampilan kognitif membaca dan menulis, yang terlepas dari konteks dimana keterampilan itu diperoleh dan dari siapa memperolehnya. Kemampuan literasi merupakan hak setiap orang dan merupakan dasar untuk belajar sepanjang hayat. Kemampuan literasi dapat memberdayakan dan meningkatkan kualitas individu, keluarga dan masyarakat. Salah satu desa yang memiliki potensi literasi adalah Desa Karihkil Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor. Hal itu karena di desa ini masih banyak masyarakat yang pemikirannya belum berkembang terutama dalam bidang pendidikan, dan lemahnya pengetahuan dalam mengelola perekonomian yang dapat dimaksimalkan dengan mengolah produk lokal yang tersedia di Desa Karihkil. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang literasi memiliki tujuan, yaitu: (1) menumbuhkan pemahaman akan pentingnya pengetahuan khususnya dalam mengembangkan literasi masyarakat, (2) meningkatkan pendapatan masyarakat melalui seminar dan pelatihan dalam mengolah produk lokal Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah: (1) Pendekatan religius; (2) Pendekatan organisasi; (3) Pendekatan kekerabatan; (4) Pendekatan berdasarkan karakter masyarakat. Hasil yang dicapai adalah (1) antusiasme masyarakat (2) terciptanya produk baru yang inovatif (3) bertambahnya pengetahuan masyarakat dalam bidang kesehatan

Kata Kunci : Ekonomi, Literasi, Kesehatan, Pendidikan, Produk Lokal.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata adalah bagian dari sistem Pendidikan Tinggi yang menempatkan mahasiswa di luar kampus agar mahasiswa hidup ditengah – tengah masyarakat bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan potensi sumber daya alam lokal yang ada untuk mengatasi permasalahan masyarakat dalam kurun waktu tertentu. KKN Tematik Terintegrasi

UIKA Bogor merupakan sebuah tuntutan / kewajiban bagaimana mahasiswa semester VI. Sasaran KKN Tematik Terintegrasi bagaimana masyarakat yakin untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dengan berperan aktif dalam mengembangkan produktifitas sumber daya pembangunan sesuai dengan fasilitas yang dimiliki.

Kegiatan KKN Tematik Terintegrasi UIKA Bogor tahun 2017 merupakan salah satu kegiatan dengan

pendekatan *community development*, dimana pada pelaksanaan kegiatan ini melakukan proses perencanaan sekaligus aksi program Pendampingan masyarakat baik pada aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan agama maupun teknologi tepat guna secara terpadu.

Desa Karihkil Kecamatan Ciseeng merupakan salah satu tempat yang di pilih dan ditunjuk LPPM untuk menjadi tempat pelaksanaan kuliah kerja nyata yang bertemakan Tematik Terintegrasi. Anggota posko 33 berjumlah 14 orang yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda – beda.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di Desa Karihkil, mempunyai masyarakat yang heterogen atau beragam. Sehingga dalam penyusunan serta perencanaan suatu program disesuaikan dengan kondisi, situasi dan potensi yang dimiliki oleh lokasi setempat. Setelah melihat hasil survey dan menganalisis daerah maka Tim KKN Posko 33 di tempatkan di Desa Karihkil tepatnya di RW 03 memilih untuk menyusun program yang mencakup tiga pilar utama yaitu, pendidikan, Ekonomi, Lingkungan dan Kesehatan.

Adapun program yang di rencanakan dari pilar pendidikan adalah mengadakan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini (PAUD), mengadakan penyuluhan K3, training motivasi, bimbingan belajar, dan pelatihan Bahasa Inggris, mengajar Sekolah Dasar.

Program kerja dari segi lingkungan dan kesehatan adalah melakukan reboisasi Desa, serta melakukan pelatihan sikat gigi dan cuci Tangan yang baik dan benar bagi siswa/siswi Sekolah Dasar setempat.

Dari sisi ekonomi, program yang telah disiapkan adalah seminar ekonomi , yaitu melakukan pelatihan berupa

pembuatan donat dan cimol dari produk lokal yaitu singkon. Hal yang paling penting adalah membuat satu keluarga mampu menghidupi kehidupan keluarganya dengan memanfaatkan kemampuan serta potensi yang dimiliki.

Keadaan Geografis

Desa karihkil Terletak antara 6.9997 Lintang Selatan dan 4598.12 Bujur Timur, dengan luas wilayah 456.256 m², yang terdiri dari 2 Dusun 4 Rukun Warga (RW) dan 24 Rukun Tetangga (RT). Desa Karihkil Memiliki Batas wilayah administratif sebagai berikut :

No	Arah	Berbatasan
1	Utara	Desa Putat Nutug
2	Selatan	Desa Cibeuteung Udik
3	Timur	Desa Mekarsari
4	Barat	Desa Cibodas

Desa Karihkil Merupakan desa yang berda di daerah aliran Sungai (DAS) Cisadane dengan ketinggian 200-400 m dpl (diatas permukaan laut). Sebagian besar wilayah Desa Karihkill. adalah Dataran rendah lading dan pesawahan dengan kemiringan 0-10. di sebelah Barat dibatasi oleh Kali Cisadane.

Aspek hidrologi suatau wilayah desa sangat diperlukan dalam pengendalian dan pengaturan tata air wilayah desa. Berdasarkan hidrologinya, aliran-aliran sungai wilayah desa Karihkil membentuk pola Daerah aliran sungai yaitu DAS.

Secara umum akhir-akhir ini terjadi penurunan kualitas curah hujan dan jumlah hujan dibandingkan keadaan selama tahun-tahun sebelumnya, hal ini dapat menjadi sangat berpengaruh terhadap beberapa sumber mata air yang menjadi sumber kehidupan masyarakat penggarap sawah. ditunjang pula oleh terjadinya Penambangan Galian C yang tidak

terkendali, akibat kurangnya pengawasan dari semua pihak terkait.

Pada umumnya lahan yang terdapat di desa Karihkil digunakan secara produktif, dan hanya sedikit saja yang tidak dipergunakan. Hal ini menunjukkan bahwa Kawasan Desa Karihkil memiliki Sumber Daya Alam yang memadai dan siap di olah. Untuk lebih jelasnya lagi mengenai luas tanah dan Penggunaan dapat dilihat pada table berikut :

Sawah (Ha)	Teknis	-
	½ Teknis	-
	Tadah Hujan	21,456
Darat (Ha)	Pekarangan pemukiman	102,365
	Hutan Rakyat	-
	Penganggonan	-
	Penganggonan Hutan Negara	-
	Lain-lain	334,805

Kondisi Masyarakat

Penduduk Desa Karihkil berdasarkan data terakhir hasil sensus penduduk pada tahun 2014 tercatat 10.897 jiwa, tahun 2013 sebanyak 10.691 jiwa, tahun 2012 10.404 jiwa, tahun 2011 sebanyak 10.231 jiwa, mengalami kenaikan setiap tahun rata-rata sebesar 2,7 %. Untuk jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini :

No	Tahun	Jumlah	Laju Pertumbuhan
1	2012	10.404	1,6
2	2013	10.691	2,7
3	2014	10.897	1,8

Jumlah Rumah Tangga di Desa Karihkil Tahun 2012, sebanyak 2.425 Rumah tangga/KK, Tahun 2013 sebanyak 2.625 Rumah Tangga/KK, Tahun 2014 sebanyak 2.845 Rumah Tangga/KK. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini.

No	RW	Jumlah Rumah Tangga	Kepadatan/ Km2	Sex Ratio
1	01	700	120	60/40
2	02	810	115	54/46
3	03	750	125	48/42
4	04	511	127	65/35
Jumlah		2.771	847	51/49

Proyeksi jumlah penduduk di desa Karihkil Tahun 2013 berjumlah 9.855 jiwa. Tahun 2015 Berjumlah 10.100 jiwa.

Kesehatan

Tenaga kesehatan di desa Karihkil pada Tahun 2014 terbagi atas medis/dokter 1 orang, keperawatan 2 orang, bidan 1 orang, dukun beranak 5 orang, dan partisipasi masyarakat dibidang kesehatan sebanyak 24 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini.

No	Tenaga Kesehatan	Jumlah	Ket
1	Medis	Dokter Umum	1
		Dokter Spasialis	-
2	Keperawatan	Bidan	1
		Perawat	2
3	Partisipasi Masyarakat	Dukun Bayi	5
		Posyandu	12
		Polindes	1
		POD	-
		Desa Siaga	1
		Kader Kesehatan Aktif	24
		Paraji Sunat	1
JUMLAH		47	

Jumlah kelahiran bayi (persalinan) pada tahun 2014 adalah sebanyak = 34 Jiwa, yang terdiri atar bayi lahit hidup sebanyak = 32 jiwa, bayi lahir mati sebanyak = 2 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 7 berikut ini.

Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar pembangunan. Sehingga pendidikan adalah sebuah infestasi (modal)dimasa yang akan mendatang.

Di desa karihkil Tahun 2012 – 2014, jumlah guru dan murid tiap tahunnya mengalami peningkatan. Guru pada tahun 2014 berjumlah = 122 orang.

Dengan jumlah murid PAUD sebanyak 50 orang, SD sebanyak 1.105 orang, SLTP sebanyak = 752 orang, SLTA sebanyak = 225 orang. Untuk labih jelasnya dapat dilihat pada table 8 dibawah ini.

No	Pendidikan	Guru	Murid
1	PAUD	15	50
2	SD	64	1.105
3	SLTP	31	752
4	SLTA	25	225

Pada masa kepemimpinan kepala desa ini, jumlah sarana prasarana sekolah, maupun jenjang terus diupayakan baik kuantitas maupun kualitasnya, baik itu negeri maupun swasta, dari mulai TK/PAUD/RA s.d SLTA.

namun untuk perguruan tinggi masih belum di kedua dusun tersebut, ini akan jadi target yang harus dapat terealisasikan selambatlambatnya pada akhir masa jabatan kepala desa periode ini (Tahun 2019).

Keadaan Ekonomi

Tantangan yang dihadapi dalam pembangunan kesejahteraan sosial meliputi proses globalisasi dan industrialisasi serta krisis ekonomi dan politik yang berkepanjangan. Dampak yang dirasakan diantaranya semakin berkembang dan meluasnya bobot, jumlah dan kompleksitas berbagai permasalahan sosial.

Berkaitan dengan perkembangan situasi dan kondisi ketenaga kerjaan di

Desa Karihkil sampai akhir 2014, masih menunjukkan keadaan kondusif, walaupun dipihak lain masih dihadapkan pada keterbatasan lapangan kerja dan jumlah pencari kerja yang cukup banyak. Keadaan ini semakin sulit dikendalikan sebagai akibat krisis ekonomi dan kenaikan BMM. Banyaknya pencari kerja di desa Karihkil adalah sebagai akibat penambahan angkatan kerja baru. Kondisi ini terus berlangsung di berbagai lapisan dan tingkatan sektor-sektor usaha strategis yang banyak menyerap tenaga kerja. Keadaan seperti ini memberikan kontribusi sangat besar terhadap jumlah pencari kerja yang tidak terproyeksikan sebelumnya.

Jumlah angkatan kerja pada tahun 2014 sebanyak = 560 Orang. Jumlah pencari kerja yang dapat disalurkan dan ditempatkan di perusahaanperusahaan maupun jenis pekerjaan lainnya sebanyak = 157 Orang, sedangkan sisanya sebesar = 403 orang belum mendapatkan pekerjaan.

Untuk tahun 2014 jumlah pencari kerja laki-laki sebesar 220 orang, sedangkan perempuan sebanyak 340 orang, sedangkan pencari kerja perempuan yang dapat ditempatkan lebih besar daripada laki-laki yaitu 102, dan laki-laki 50 Dari segi pendidikan, lulusan SLTA menepati urutan tertinggi dari jumlah persentase pencari kerja yang berhasil ditempatkan terhadap total pencari kerja, yaitu menurut tingkat pendidikan mencapai 55%. Dalam hal penyerapan tenaga kerja, jumlah tenaga kerja yang ditempatkan mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sementara jumlah pencari kerja yang terdaftar mengalami penurunan.

No	Yang Terdaftar	Jumlah
1	Pencari Kerja	560
2	Yang Ditempatkan	157
3	Lowongan Kerja	100
4	Sisa Pencari Kerja	403

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tahun 2014 pencari kerja mengalami kenaikan, begitu pula pada lowongan kerja. Akan tetapi masih terdapat ketimpangan antara pencari kerja dengan lowongan kerja, sehingga jumlah pencari kerja masih banyak yang tidak tertampung pada lowongan kerja yang dari segi kualitasnya lebih sedikit daripada pencari kerja.

Faktor lain yang menjadi penyebab utamanya adalah kompetensi yang dimiliki, dikaitkan dengan skill yang dibutuhkan oleh lapangan kerja.

Pemuda dan Olahraga

Dalam hal kepemudaan, pada tahun 2014 tidak lepas dari aktifitas dan eksistensi Karang Taruna, baik level desa maupun RW, sedangkan jumlah anggota Karang Taruna aktif untuk level Desa berjumlah 34 orang, serta hampir seluruh usia karang taruna terlibat aktif dalam kepengurusan tingkat RW, baik pengurus aktif, maupun anggota biasa.

Sedangkan organisasi keolahragaan yang ada di desa cukup variatif, namun semua anggota organisasi tersebut masih dikelola secara amatir, dan hanya penyaluran kegemaran saja.

No	Klub Olahraga Yang Terdaftar	Jumlah
1	Sepakbola	6
2	Bola Voli	2
3	Bulu Tangkis	2
4	Tenis Meja	-
5	Senam sehat	-
6	Jantung sehat	-
7	Pencaksilat	6
8	Futsal	4

Jumlah	20
--------	----

Dari klub olahraga diatas, telah banyak melahirkan atlet-atlet berbakat dan ikut serta dalam kegiatan mewakili desa dan kontingan Kecamatan, serta Tim PORDA kabupaten Bogor pada beberapa penyelenggaraan pesta olahraga. Disamping itu juga klub olahraga diatas, diantaranya telah banyak meraih kejuaraan pada beberapa Event Olahraga yang diadakan oleh beberapa kepanitiaan, baik level kecamatan, kabupaten, maupun tingkat provinsi.

Kebudayaan

Kebudayaan yang ada di desa Karihkil merupakan modal dasar pembangunan yang melandasi pembangunan yang akan dilaksanakan, warisan budaya yang bernilai luhur merupakan dasar dalam rangka pengembangan pariwisata budaya yang dijiwai oleh mayoritas kelurahan Nilai Agama Islam. Salah satu aspek yang ditangani dan terus dilestarikan secara berkelanjutan adalah pembinaan berbagai kelompok kesenian Islami.

Pemerintah terus membina kelompok organisasi kesenian Islami yang ada, walaupun dengan keterbatasan dana yang dialokasikan, namun semangat para pewaris kebudayaan di desa Karihkil terus berusaha menjaga, merawat, serta memeliharanya agar budaya dan kelompok kesenian tersebut terus terpelihara. Beberapa kelompok kesenian yang ada di desa Karihkil yang masih eksis dan terawat walaupun kondisinya sangat memprihatinkan diantaranya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No	Jenis Kelompok Kesenian	Jumlah
1	Pencaksilat	1
2	Upacara Adat	1

3	Qasidah	2
4	Marawis	3
Jumlah		6

Di bidang pariwisata, desa Karihkil terus berupaya mengembangkan satu-satunya lokasi wisata Alam yang bernama WISATA TAMAN BUNGA yang lokasinya berada di bantaran kali cisadane yang akan dipergunakan menjadi kawasan CAMPING GROUND bagi sekolah maupun organisasi kepemudaan lainnya.

Namun dengan demikian lokasi Wisata Alam ini belum tergali dan dipelihara secara optimal, mengingat dana yang amat terbatas, sehingga hanya memanfaatkan lokasi seadanya. Padahal jika saja lokasi ini dikelola dengan baik, niscaya akan menjadi lokasi tujuan wisata yang bakal menjanjikan, dan yang paling cocok lokasi ini diperuntukkan misalnya bagi wisata Camping Ground, Wisata Air, Wisata Olahraga, Wisata Kuliner, maupun yang lainnya. Sehingga dalam kepemimpinan kepala desa terpilih pada periode ini (periode 2013-2019), Lokasi Wisata Taman Bunga akan menjadi salah

satu Program Unggulan yang diusung, dan menepati posisi 6 (enam) besar skala program kegiatan kepemimpinannya.

Disamping itu pula masih banyak budaya-budaya yang ada di desa Karihkil yang dulu sempat ada dan sekarang menjadi tenggelam, dan hal ini perlu dikembalikan pada beberapa tahun mendatang, sehingga anak cucu di Desa Karihkil akan teringat kembali akan semua peninggalan budaya nenek moyangnya, yang mana kondisi akhir-akhir ini (anak generasi/ kelahiran 70'ansampai dengan sekarang) sudah banyak kehilangan dan sudah tidak mengenal lagi budaya karuhunnya.

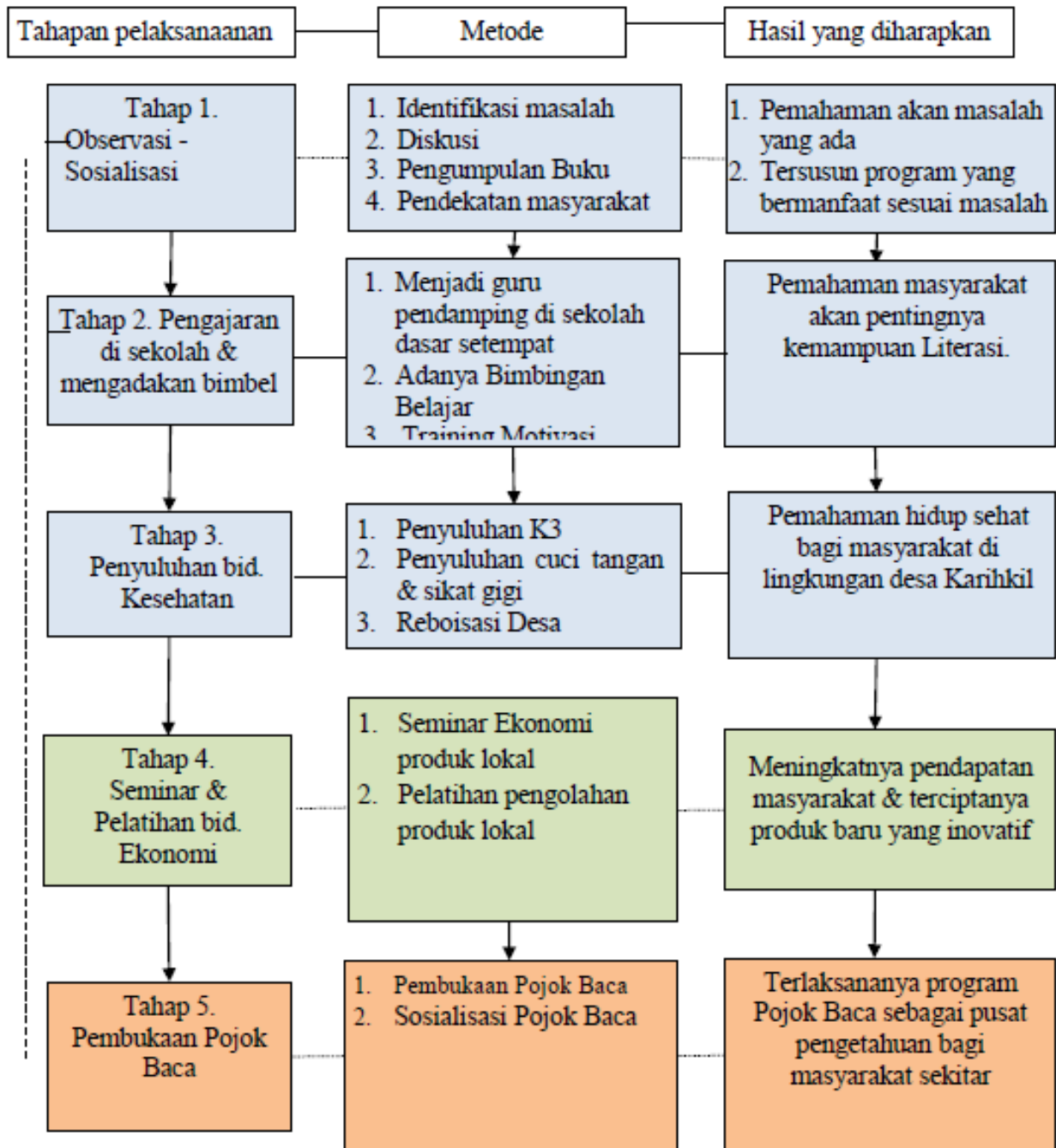
Tempat Peribadatan

No	Jenis	Jumlah
1	Masjid	13
2	Mushola	15
3	Langgar	5
4	Madrasah/Majlis Ta'lim	51

METODE PENGABDIAN

Tahapan pelaksanaan

untuk kegiatan ini sebagaimana terlihat pada bagan sebagai berikut:



Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Minggu			
		1	2	3	4
1	Penyusunan Rencana kegiatan	■			
2	Sosialisasi rencana kegiatan				
3	Mengajar PAUD,SD,Bimbel,Ngaji, dan Marawis		■		
4	Posyandu				
5	Persiapan perayaan Hari Kemerdekaan RI				
6	Penyuluhan K3			■	
7	Training Motivasi				
8	Pelatihan Cuci tangan dan sikat gigi				
9	Penyuluhan pernikahan				
10	Seminar Ekonomi				
11	Pelatihan pengolahan produk lokal				
12	Reboisasi dan pojok baca				■
13	Idul Adha				
14	Penutupan				

Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

- a. Pendekatan religius, yaitu pendekatan yang menggunakan nilai-nilai agama sebagai basis kegiatan. Pendekatan ini sangat penting karena permasalahan pemahaman banyaknya pengguna narkoba dalam masyarakat sangat dipengaruhi oleh faktor keimanan, pengalaman keagamaan, rasa tanggungjawab dan pengetahuan (Rachmawati, 2006).
- b. Pendekatan kekerabatan, artinya bahwa pelatihan yang dilakukan senantiasa dikaitkan dalam rangka membangun kekerabatan antar masyarakat yang semakin memudar.
- c. Pendekatan berdasarkan karakter masyarakat, yakni pembinaan yang dilakukan akan disesuaikan dengan karakter masyarakat. Joyce dan Weil (1996) mengungkapkan bahwa model pendidikan yang relevan dengan perilaku sosial dan nilai adalah dengan banyak memberikan permainan peran.

Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi masyarakat yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Mempersiapkan massa untuk mengikuti seluruh program baik tentang penyuluhan keluarga, training motivasi maupun tentang pelatihan pengolahan hasil produk lokal. Membantu mempersiapkan tempat untuk seminar, penyuluhan dan pelatihan. Bersama sama dengan mahasiswa anggota KKN dalam melakukan monitoring pelaksanaan dan pelatihan.

Langkah Evaluasi

Evaluasi yang telah dilakukan terdiri dari:

- a. Evaluasi proses, yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring hasil kegiatan. Evaluasi proses akan dilakukan dengan masyarakat atau bisa juga dengan tokoh di desa tersebut.

- b. Evaluasi hasil, yang akan dilaksanakan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi hasil ditujukan untuk menilai tentang dampak agenda tersebut.

REALISASI PROGRAM

Adapun rutinitas realisasi program KKN tersebut sebagaimana berikut ini:

Bidang Pendidikan



- a. Mengajar PAUD & Sekolah Dasar
b. Mengajar Ekstrakurikuler (Marawis)



- c. Bimbingan Belajar
d. Penyuluhan Keluarga Sakinah



- e. Training Motivasi



- f. Pojok Baca

Bidang Kesehatan dan Lingkungan

- a. Penyuluhan K3



- b. Gotong royong bersama masyarakat Ds. Karikhil dalam rangka memperingati Hari kemerdekaan Indonesia yang ke-72
c. Reboisasi Desa Karikhil
d. Pelatihan cuci tangan dan sikat gigi

Bidang Ekonomi

- a. Seminar Ekonomi



- b. Pelatihan pengolahan produk lokal

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa, sebagai sarana untuk lebih mengenal kehidupan bermasyarakat dan sebagai ajang untuk mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat selama menempuh pendidikan di kampus. Sehingga ilmu yang kami dapatkan selama ini dapat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat. Berdasarkan evaluasi dari kegiatan KKN kelompok 33 yang dilakukan di Desa Karihkil Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor berjalan lancar dan antusias dan sambutan masyarakat pun cukup baik dan masyarakat sangat terbuka dengan kami sehingga program kerja yang kami telah rencanakan dapat terealisasikan dengan presentase sekitar 80%-90%. Mengingat adanya permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat RW. 03 Desa Karihkil, Kec. Ciseeng Kab. Bogor diantaranya :

a. Bidang Pendidikan

Permasalahan :

1. Kurangnya tenaga pengajar yang memadai sehingga kadang siswa tidak
2. memperoleh pengetahuan baru dari guru Masih minimnya pengetahuan tentang teknologi dan Bahasa Inggris.
3. Minimnya buku-buku bacaan untuk menunjang pengetahuan anak-anak.

Penanggulangan :

1. Mengadakan training motivasi untuk siswa SMK dan sederajat
2. Mengadakan Bimbingan Belajar (Bimbel) setiap hari senin-jum'at.
3. Mendirikan Pojok Baca (PoCa)

b. Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup

Permasalahan :

1. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat dan bersih sejak dini.
2. Masih banyaknya polusi dilingkungan Desa Karihkil

Penanggulangan :

1. Mengadakan penyuluhan tentang Perilaku Hidup Sehat dan Bersih
2. (PHBS) Cuci Tangan dan Menggosok Gigi.
3. Mengadakan reboisasi Desa

c. Bidang Ekonomi

Permasalahan :

1. Kurangnya kesejahteraan masyarakat Desa Karihkil
2. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya alam yang ada untuk menjadi salah satu peluang usaha dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat.

Penanggulangannya :

1. Memberikan bekal keterampilan berupa seminar dan pelatihan pengolahan produk untuk dapat dijual keluar
2. Mengadakan pelatihan pembuatan "Donat Singkong".

SARAN

Dari hasil pelaksanaan KKN kelompok 33 di Desa Karihkil Kecamatan Ciseeng kabupaten Bogor ada beberapa rekomendasi dan saran yang mungkin dapat ditindak lanjuti kedepannya agar lebih baik lagi;

- a. Dukungan dan perhatian dari aparat Kelurahan/Desa sudah baik, namun perlu di tingkatkan lagi.
- b. Harus terus dikembangkannya sektor ekonomi, terutama ekonomi kreatif yang mungkin bisa menjadi cara yang jitu untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Kerja. Jakarta : PT Bina Sumber Daya Manusia.

REFERENSI

Bennet N.B. Silalahi dan Rumondang Silalahi, 1995. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta : PT Binaman Pressindo.

Gall, M.D., Gall, J.P. dan Borg,W.R. (2003). Educational Research an Introduction. Boston: Pearson Education, Inc.

<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2012/07/15/0334235/Mediasi.Cegah.Konflik.Lanjutan>

http://www.unesco.org/education/GMR2006/full/chapt6_eng.pdf

Joyce, Bruce dan Weil, Marsha. (1996). Models of Teaching. Boston: Allyn and Bacon.

Rachmawati, AFD. (2006). Toleransi Antar Umat Islam dan Katolik: Studi Kasus di Dukuh Kasaran, Desa Pasungan, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten. Skripsi. Semarang: IAIN Walisongo.

Sahab Syukri, 1997. Teknik Manajemen Keselamatan dan Kesehatan